

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mencari bukti-bukti mendekati kebenaran. Penelitian lapangan ini dipilih untuk memperoleh data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang peran manajemen dakwah jamaah jam'iyah Al-Manjah di pondok pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an yang terletak di desa Semampir Kabupaten Pati.¹

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik yang digunakan untuk memahami suatu fenomena tertentu karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.² Peneliti yang menggunakan metode kualitatif harus datang ke lapangan dan mengamati secara mendalam sampai peneliti menemukan secara rinci sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan.³ Penelitian kualitatif menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data. Penelitian ini dilakukan secara valid sehingga orang yang masih meragukan dapat membuktikan data secara mudah.⁴

Dengan pendekatan kualitatif dapat memberikan gambaran secara mendalam dan memahami adanya situasi dan kondisi yang ada, sebab dalam melakukan pendekatan ini penulis berkomunikasi langsung dengan responden, sehingga menghasilkan gambaran yang diinginkan penulis, wawancara terbuka untuk memahami sikap, tindakan, pandangan, perasaan, dan perilaku yang

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 8.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 13.

bertujuan untuk memahami bagaimana peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah jam'iyah di pondok pesantren Al-Manaj.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an Desa Semampir Kecamatan Gabus Kabupaten Pati dan yang akan dijadikan objek penelitian adalah Pondok Pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah dilakukan pada bulan September-Oktober 2020.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau partisipan yakni seseorang yang akan diwawancarai, diobservasi serta dimintai suatu keterangan dan juga pendapatnya. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.⁵ Karena dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian tentang peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah jam'iyah Al-Manjah yang ada di pondok pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an, adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah: a) pengurus jam'iyah Al-Manjah, b) Jamaah Jam'iyah Al-Manjah, c) tokoh agama (kyai).

D. Sumber Data

Data adalah segala keterangan yang mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Tetapi, tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. Data hanyalah sebagian dari informasi yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 52.

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Berdasarkan penelitian kualitatif lapangan, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Peneliti memperoleh data primer dengan cara melakukan wawancara dan pengamatan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.⁶ Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian dengan cara wawancara dan pengamatan secara langsung. Data primer disebut juga data asli. Data primer ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang peran manajemen dakwah jamaah jam'iyah Al-Manjah yang ada di pondok pesantren Al-Manjah Rumah Joglo Al-Qur'an. Data ini didapatkan secara langsung melalui subyek penelitian yang terdiri dari pengurus jam'iyah Al-Manjah, Jamaah Jam'iyah Al-Manjah dan tokoh agama (kyai). Informasi yang dapat diperoleh dari subyek penelitian ialah tentang peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah jam'iyah Al-Manjah yang ada di pondok pesantren Al-Manjah rumah joglo Al-Qur'an meliputi, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan yang terakhir pengendalian.
2. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data ini biasanya berbentuk dokumentasi, perpustakaan atau data laporan. Misalnya, buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah yang ada di jamaah Jam'iyah Al-Manjah Pondok Pesantren Al-Manjah Rumah Joglo Al-Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 90.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137 .

dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Matthew dan Ross menyatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data melalui dari indra manusia. Berdasarkan pernyataan ini, indra manusia menjadi alat yang paling utama dalam melakukan observasi. Tentu saja indra yang terlibat bukan hanya indra penglihatan saja, tetapi ada indra lainnya yang dapat dilibatkan meliputi indra pendengaran, indra penciuman, indra perasa dan lain sebagainya.⁹ Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰ Dengan observasi peneliti akan menangkap hal yang mungkin tidak diungkapkan oleh partisipan dalam wawancara atau yang tidak mau diungkapkan oleh partisipan. Umumnya hal yang sensitif yang tidak akan diungkapkan kepada orang baru atau pendatang baru, tetapi dapat ditangkap bila si peneliti berada di tempat dengan menggunakan perasaan dan kepekaanya.¹¹ Tujuan dilakukan observasi adalah untuk memperoleh berbagai informasi yang terkait dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Teknik observasi yang dilakukan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

⁹ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 129.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

¹¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik, Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 114.

penulis adalah observasi tak berstruktur, dimana penulis melakukan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan secara bebas, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan tentang bagaimana peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah Jam'iyah Al-Manjah yang berada di Pondok Pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an.¹²

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian.¹³ Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.¹⁴ Teknik ini akan memperoleh informasi apabila penulis mengajukan sejumlah informasi secara lisan kepada responden dan di jawab secara lisan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang akan digunakan oleh peneliti hanyalah garis besar dari permasalahan yang ada. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti hanya dapat mengajukan beberapa pertanyaan yang terarah pada suatu tujuan penelitian yaitu tentang fungsi dari manajemen dakwah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaa dan pengawasan dalam kegiatan yang dilakukan oleh jamaah jam'iyah dalam meningkatkan kualitas ibadah , untuk itu peneliti akan melakukan wawancara

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 109.

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

¹⁴ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Penelitian Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 179.

secara langsung kepada pengurus jamaah jam'iyah , dan menggali informasi yang ada untuk melengkapi data penelitian ini. Kemudian peneliti akan melakukan wawancara kepada tokoh agama (kyai) bagaimana peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah jam'iyah Al-Manjah yang ada di pondok pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an. Sehingga peneliti mendapatkan informasi secara lengkap.¹⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹⁶ Dokumen adalah pelengkap dari cara-cara yang dipakai oleh peneliti untuk memastikan data yang telah didapat. Hasil penelitian akan dapat dipercaya kalau didukung dengan teknik dokumentasi ini misal, gambar penelitian, atau karya seni yang lain yang ada di obyek penelitian. Dokumentasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data seperti buku-buku tentang peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah, hasil lembar wawancara, data-data, dan foto yang ada di Pondok Pesantren Rumah Joglo Al-Qur'an.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).¹⁷

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 116.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

1. *Uji Credibility* (validitas internal)

Pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti datang kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi, dengan narasumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁸ Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti akan semakin akrab dengan narasumber, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Hal ini dilakukan supaya peneliti mampu mendapatkan informasi dan mengetahui apakah data yang diperoleh antara yang baru dengan yang lama itu benar atau tidak.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁹ Dalam hal ini peneliti memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang beberapa masalah yang bersangkutan dengan peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah pada jamaah Jam'iyah Al-Manjah pondok pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an yang ada di desa Semampir.

c. Mengadakan Member *Check*

Member *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan dilakukannya member *check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang ditemukan dan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut harus valid. Sebaliknya, jika

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

ternyata sumber data yang lain ternyata ada yang tidak sepakat maka data tersebut dianggap tidak valid dan perlu ada pengecekan data lagi. Member *check* dilakukan secara formal dan informasi secara berkelanjutan²⁰

2. *Uji Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji Transferability ini diterapkan pada penelitian kualitatif supaya orang memahami hasil dari penelitian secara tepat, sehingga peneliti membuat laporan dengan memberikan uraian yang sangat rinci, jelas, dan dapat dipercaya.

3. *Uji Dependability* (reliabilitas)

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif berbobot atau tidak, untuk mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati atau tidak, apakah peneliti membuat kesalahan dalam menyusun rencana penelitiannya, dan apakah peneliti mengumpulkan data-data dengan benar dan hati-hati atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹ Adapun analisa data yang digunakan peneliti adalah analisa terhadap data kualitatif.

Disini peneliti menggunakan teknik analisis data di lapangan Model Miles dan Huberman. Adapun aktivitas analisis data Model Miles dan Huberman dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

²⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*,396.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Yaitu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.²² Reduksi data ini diambil melalui proses analisis data dimulai dengan mengumpulkan semua data dari berbagai sumber, yaitu wawancara, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, buku-buku dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti harus memilih data yang penting ataupun menarik, dan meninggalkan data yang tidak perlu dipakai agar memudahkan peneliti unyuk melakukan pengumpulan data pada tahap berikutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya yaitu melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²³ Tujuan dari penyajian data ialah memudahkan peneliti dalam merencanakan serta memahami langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

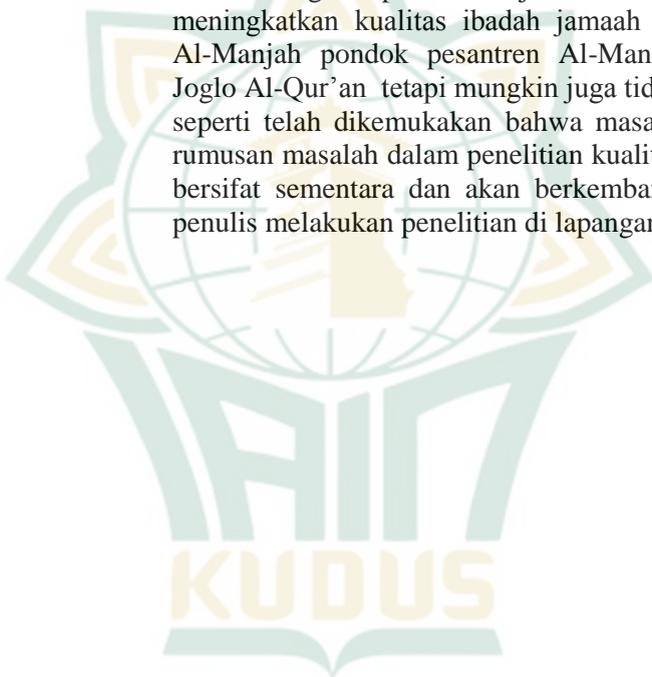
Langkah yang terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, sehingga akan mendapatkan kesimpulan secara umum mengenai peran manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah jam'iyah Al-Manjah pondok pesantren Al-Manaj Rumah Joglo Al-Qur'an tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis melakukan penelitian di lapangan.²⁴



²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142.